

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah adalah 47,10%
- 53,85% pasien anemia ditemukan pada kelompok usia 24-33 tahun.
- Prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur adalah 48,09%
- Prevalensi anemia pada wanita hamil dengan bayi berat lahir rendah adalah 47,05%.
- Kelompok graviditas dengan prevalensi anemia tertinggi adalah kelompok 1-2 kali gravid, yaitu sebanyak 73,85%. Kelompok paritas dengan prevalensi anemia tertinggi adalah kelompok 0-1 kali para, yaitu sebanyak 81,53%. Kelompok abortus dengan prevalensi anemia tertinggi adalah kelompok 0-1 kali abortus, yaitu sebanyak 96,92%.
- Prevalensi anemia tertinggi ditemukan pada pasien dengan pekerjaan ibu rumah tangga atau ekonomi menengah ke bawah sebanyak 66,15%.

5.2. Saran

- Dibutuhkan penyuluhan yang baik bagi ibu hamil, terutama bagi wanita yang baru pertama kali hamil.
- Ibu hamil sebaiknya mendapatkan suplementasi zat besi yang memadai untuk mencegah anemia defisiensi besi.
- Dokter serta petugas medis lain harus dapat mengidentifikasi anemia pada wanita hamil untuk mencegah komplikasi kehamilan.
- Pencatatan data dalam rekam medis harus dilakukan dengan lebih jelas dan lengkap agar memudahkan pengambilan data.
- Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan data epidemiologis pada wilayah dan rentang waktu yang lebih luas.